

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja merupakan sesuatu yang seharusnya menjadi perhatian. Sistem yang tidak teratur dapat menjadi penyebab resiko terjadinya kecelakaan kerja. Pencegahan kejadian tersebut dapat dilakukan jika terjadi komitmen antar pekerja maupun pengusaha. Komitmen tersebut dapat terbangun dengan bekerja sama untuk menciptakan sistem keselamatan dan Keselamatan kerja Sri M, (2014).

Menurut *International Labour Organization* (ILO), setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit karena bahaya di tempat kerja. Terlebih lagi, 1,2 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja. Angka menunjukkan, biaya manusia dan sosial dari produksi terlalu tinggi.

PT. Iron Bird Logistics merupakan perusahaan penyedia jasa transportasi untuk melayani pengiriman logistik baik di berbagai tempat wilayah operasi Iron Bird Logistics termasuk Jabodetabek, Jawa, Bali dan Sumatera.

Seiring berkembangnya jaman, proses pengiriman barang dalam jumlah besar yang bisa dilakukan dengan cepat tetapi barang tetap dalam kondisi aman sampai tempat tujuan sangat dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan besar seperti perusahaan tekstil, baja, coil, B3, dll. Sistem yang mengatur kegiatan tersebut yaitu *Driver Management System*.

Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang ditetapkan PT. Iron Bird Logistics bertujuan mendukung pencapaian prestasi dan kenyamanan kerja. Penerapan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dilandasi falsafah "Sehat sebelum, selama dan setelah bekerja" telah menunjang produktivitas dan meminimalkan angka kecelakaan kerja. sehingga menghasilkan kualitas dan kenyamanan hidup yang lebih baik. Namun, kesadaran akan pentingnya K3 belum sampai pada tingkatan yang optimal. Sehingga upaya program K3 pun belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Jumlah armada kendaraan dan pengemudi yang dimiliki PT. Iron Bird Logistics yaitu 401 armada yang tersebar di setiap depo dan 432 pengemudi. Karena tergolong perusahaan logistik perusahaan mewajibkan kepada semua karyawan yang terjun di lapangan agar menjalankan semua peraturan demi mencegah terjadinya kecelakaan kerja terutama kendaraan pengangkut dan pengemudi.

Dari hasil observasi terdapat beberapa kekurangan pada kendaraan maupun pada pengemudi diantaranya pengemudi yang masih merokok di tempat kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, menggunakan alat komunikasi saat mengemudi yang akan mengakibatkan kurangnya konsentrasi, beberapa kendaraan yang masih belum lengkap peralatan kelengkapan dan alat pelindung diri pengemudi yg di gunakan untuk keadaan tanggap darurat, penataan peralatan kelengkapan masih belum teratur sehingga mempersulit pengemudi untuk mengambilnya, kendaraan yang sudah tua sehingga menyebabkan kurang fungsinya komponen kendaraan serta kesadaran untuk menjaga pentingnya K3 yang masih kurang. Jika hal tersebut tidak di tindaklanjuti maka dapat memicu terjadinya kecelakaan dan penanganan tanggap darurat jadi terhambat karena tidak lengkapnya peralatan.

Beberapa hal tersebut di atas masih belum sesuai dengan acuan regulasi yang mengaturnya. Karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja pada pengemudi untuk mengetahui tingkat penerapan K3.

1.2 Identifikasi Masalah

PT. Iron Bird Logistics bertujuan mendukung pencapaian prestasi dan kenyamanan kerja. Penerapan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dilandasi falsafah "Sehat sebelum, selama dan setelah bekerja" telah menunjang produktivitas dan meminimalkan angka kecelakaan kerja. sehingga menghasilkan kualitas dan kenyamanan hidup yang lebih baik. Namun, kesadaran akan pentingnya K3 belum sampai pada tingkatan yang optimal. Sehingga upaya program K3 pun belum terlaksana sebagaimana

mestinya. Untuk itu penulis ingin menganalisis penerapan kesehatan dan keselamatan kerja pada pengemudi di PT. Iron Bird Logistics.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya menganalisis penerapan K3 pada pengemudi.
- b. Lingkup kerja yang di analisis hanya pada area divisi *safety, health and security* PT. Iron Bird Logistics Cilincing Jakarta Utara.

1.4 Perumusan Masalah

Berapa tingkat persentase penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada pengemudi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis tingkat penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja pada pengemudi PT. Iron Bird Logistics.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Penulis
 - 1) Mengetahui dan memahami teori tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
 - 2) Mampu menerapkan atau mengaplikasikan teori tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- b. Manfaat bagi Perusahaan
 - 1) Mengetahui tingkat penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pengemudi di divisi *safety, health and security*.
 - 2) Sebagai acuan dalam meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada pengemudi.

- c. Manfaat bagi Pengemudi/Karyawan Perusahaan
 - 1) Meningkatkan jaminan terhadap Keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.
 - 2) Memberikan kesadaran akan pentingnya Keselamatan dan kesehatan kerja yang harus di terapkan di tempat kerja.
- d. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - Menjadi referensi mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada bahan penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pembahasan materi pada setiap bab, maka penulis menggunakan sistematika pelaporan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pelaporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang langkah-langkah dan metode pengumpulan data, metode analisis data, serta proses pengerjaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan serta pembahasan tentang topik pilihan yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup mengenai kesimpulan dari pembahasan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Mencakup pustaka yang diacu sebagai bahan referensi yang telah ditulis pada bab-bab sebelumnya.